

Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR) Dan Total Assets Turnover (TATO) Terhadap Return On Asset (ROA)

Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR) and Total Assets Turnover (TATO) to Return On Assets (ROA)

Herry Goenawan Soedarso¹, Lusiana Dewi²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung

Email: herry.gs@ubl.ac.id¹, lusiana.18021137@student.ubl.ac.id²

Abstract

This study aims to empirically prove the Current Ratio (CR), Debt To Asset Ratio (DAR) and Total Assets Turnover (TATO) to Return On Assets (ROA). In this study there are 3 independent variables tested Current Ratio (CR), Debt To Asset Ratio (DAR) and Total Assets Turnover (TATO). The population of this study is food and beverage companies in 2018-2020. The sampling technique used is purposive sampling, so as to obtain a sample of 12 companies. This research was conducted in 2018-2020, so the amount of data in this study was 36 data. The analytical method used is multiple linear regression with SPSS V.20. The results of the study prove that Accounts Receivable Turnover affects the profitability of food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020. Current ratio and Debt To Asset Ratio affect the return on assets of food and beverage industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Total Assets Turnover has no effect on return on assets in food and beverage industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: *Current Ratio, Debt To Asset Ratio And Total Assets Turnover, Return On Assets.*

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pembuktian secara empiris Current Ratio (CR), Debt To Asset Ratio (DAR) dan Total Assets Turnover (TATO) terhadap Return On Assets (ROA). Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel independen yang diuji Current Ratio (CR), Debt To Asset Ratio (DAR) dan Total Assets Turnover (TATO). Populasi penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman tahun 2018-2020. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, sehingga diperoleh sampel sebanyak 12 perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2018-2020, sehingga jumlah data dalam penelitian ini adalah 36 data. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan SPSS V.20. Hasil penelitian membuktikan bahwa Perputaran Piutang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Current ratio dan Debt To Asset Ratio berpengaruh terhadap return on asset perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Total Assets Turnover tidak berpengaruh terhadap return on asset pada perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci: *Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Total Assets Turnover, Return on Assets*

PENDAHULUAN

Return on Asset ialah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan dari asetnya. Pengembalian investasi mewakili kemampuan perusahaan untuk menggunakan semua keterampilan dan sumber daya yang ada, termasuk kegiatan kekayaan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan.

Tingginya tingkat pengembalian aset perusahaan dapat mempengaruhi kinerja perusahaan dan tergantung pada persepsi investor bahwa hal itu akan meningkatkan pengembalian investasi perusahaan (Kasmir, 2016). Semakin tinggi tingkat ini, semakin baik kondisi perusahaan. Mengukur pengembalian aset dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total aset (Brigham dan Houston, 2018).

Pentingnya kinerja keuangan bagi suatu perusahaan adalah untuk menunjukkan status keuangan yang telah dicapai perusahaan selama periode waktu tertentu. Dengan kata lain, laporan keuangan merupakan ikhtisar dari proses pencatatan, yaitu ikhtisar transaksi keuangan yang dilakukan selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan lengkap biasanya mencakup neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat dilihat dalam berbagai cara, termasuk laporan arus kas dan laporan arus kas), catatan, dan banyak lagi. Laporan dan dukungan disertakan. Yang penting adalah bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

Rasio ROA adalah laba bersih setelah pajak atas total aset. Rata-rata ROA dalam industri adalah 9% (Brigham dan Houston, 2006). Jika suatu perusahaan mencapai ROA sebesar 9% atau lebih tinggi, perusahaan tersebut dianggap menguntungkan dan sebaliknya. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI menghasilkan produk yang memenuhi kebutuhan dasar manusia dan menjadi prioritas konsumen bahkan ketika konsumen berada dalam kondisi ekonomi yang buruk.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR) Dan *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori keagenan merupakan landasan teoritis yang mendasari praktik bisnis perusahaan di masa lalu. Teori ini berakar pada efek sinergis dari teori ekonomi, teori keputusan, sosiologi, dan teori organisasi. Prinsip utama teori ini menyatakan bahwa ada hubungan kerjasama antara pihak yang memberdayakan, investor, dan pihak yang memberdayakan, yaitu pengelola. Saepudin (2018) menyatakan bahwa biaya suatu instansi adalah biaya. Serta melihat perilaku agen untuk memastikan bahwa perilaku atau perilaku agen tersebut adalah untuk kepentingannya.

Hubungan agen terjadi ketika kontrak antara Anda dan agen untuk menyediakan layanan atas nama Anda mencakup pendelegasian wewenang pengambilan keputusan kepada agen. Prinsipal dan agen seharusnya hanya dimotivasi oleh kepentingan mereka sendiri. H. Maksimalkan utilitas subjektif mereka dan mereka juga sadar akan kepentingan bersama mereka. Agen berjuang untuk memaksimalkan pembayaran kontrak berdasarkan upaya tertentu yang diperlukan. Prinsipal berusaha untuk memaksimalkan keuntungan dengan menggunakan sumber daya mereka untuk melakukan pembayaran kepada agen.

Adanya biaya keagenan untuk mengatasi masalah keagenan. Salah satunya adalah biaya untuk menyewa jasa pihak ketiga atau akuntan. Auditor melakukan audit dan mengevaluasi keabsahan informasi yang terkandung dalam laporan keuangan. Auditor diharapkan untuk meminimalkan kecurangan dalam laporan keuangan yang disiapkan manajemen untuk membangun sistem informasi yang relevan.

METODE

a. Jenis dan sumber data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis data kuantitatif yaitu data yang berupa angka dilaporan keuangan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dan telah dipublikasikan pada perusahaan manufaktur barang makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Data yang diperoleh yaitu berupa laporan keuangan yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.

b. Populasi dan Sampel

Sugiyono (2017) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2020 berjumlah 33 perusahaan. Penentuan kriteria sampel dibutuhkan untuk menghindari timbulnya kekeliruan dalam penentuan sampel penelitian, yang selanjutnya akan dominan terhadap analisis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh *current ratio* terhadap *return on asset*

Berdasarkan hasil hipotesis pertama (H_{a1}) dinyatakan jika terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* terhadap *Return on Assets*. *Current Ratio* ialah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar. Jika rasio kewajiban lancar lebih tinggi dari aset lancar (rasio lancar kurang dari 1), perusahaan mengalami kesulitan pembayaran kewajiban lancar. Jika rasio modal kerja terlalu tinggi, perusahaan dianggap tidak efisien dalam mengelola modal kerja.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Harjayanti (2020), yang menemukan bahwa modal kerja mempengaruhi tingkat pengembalian investasi. Tingkat modal kerja biasanya sangat tergantung pada sifat usaha suatu perusahaan tertentu, sehingga merupakan syarat mutlak. Berapa tingkat modal kerja yang dianggap baik atau harus dipertahankan oleh perusahaan tersebut. Semakin tinggi utang luar negeri dan aset lancar, semakin besar perubahan laba. Artinya perusahaan memiliki hutang jangka pendek yang melebihi aset lancarnya, dan sulit bagi perusahaan untuk melunasi hutang jangka pendeknya dalam memenuhi kewajiban tersebut.

Pengaruh *debt to asset ratio* terhadap *return on asset*

Berdasarkan hasil hipotesis kedua (H_{a2}) dapat dilihat bahwa *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Asset* berpengaruh besar terhadap return on total aset. Rasio hutang mengukur jumlah aset perusahaan yang ditutupi oleh hutang jangka pendek dan jangka panjang. *Leverage* adalah rasio yang menggambarkan hubungan antara penggunaan dana suatu perusahaan dengan kewajibannya. Hutang dapat menyebabkan pemotongan pajak, karena biaya bunga akibat hutang yang dimiliki oleh suatu perusahaan dapat digunakan sebagai pengurang pendapatan.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan Purnama Irman (2020) yang menyatakan *debt to asset ratio* berpengaruh terhadap *return on asset*. *Debt to asset ratio* menjadi indikasi efisiensi kegiatan bisnis perusahaan serta pembagian resiko usaha antara pemilik perusahaan dan para pemberi pinjaman atau kreditur. Beberapa utang jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang dikenakan bunga. Contoh utang berbunga adalah pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya. Semakin kecil jumlah pinjaman berbunga, semakin sedikit bunga yang ditanggung perusahaan atas pinjaman tersebut. Dalam hal beban bunga, perusahaan beroperasi lebih efisien dalam operasi bisnisnya.

Pengaruh *total asset turnover* terhadap *return on asset*

Berdasarkan hasil hipotesis ketiga (H_{a3}) dapat diketahui bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *total asset turnover* dengan return on assets. *Asset Turnover* adalah metrik yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan dapat menggunakan sumber dayanya untuk mendukung aktivitas bisnis dan memaksimalkan aktivitas tersebut untuk mencapai hasil yang maksimal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Sipatuhar (2019) yang menyatakan bahwa perputaran aset tidak mempengaruhi *return on investment*. TATO menunjukkan tingkat efisiensi dalam menggunakan total aset perusahaan untuk kegiatan perusahaan. TATO ini penting bagi kreditur dan pemilik bisnis, tetapi bahkan lebih penting lagi bagi manajemen bisnis karena menunjukkan apakah penggunaan semua aset dalam bisnis itu efisien. Hasil pengujian tidak terpengaruh dan hasil yang diharapkan tidak terlalu baik karena aset yang ada di perusahaan tidak digunakan atau digunakan secara optimal dalam proses dan aktivitas internal. Semakin tinggi penjualan di masa depan, semakin besar perubahan laba.

PENUTUP

Sebagai hasil dari penyelidikan, hasil uji-t adalah sebagai berikut. *Current ratio* akan mempengaruhi *return on asset* pada perusahaan di industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI, dan *debt to asset ratio* juga mempengaruhi pada perusahaan di industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. *Total asset turnover* tidak mempengaruhi *return on asset* makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dari kesimpulan yang dikemukakan, untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya penulis menambahkan variabel lain yang dapat menjadi faktor dalam mengidentifikasi dan menjelaskan dampak rasio keuangan terhadap

pengembalian *return on asset* untuk penelitian selanjutnya. Kami mendorong Anda untuk menjelaskan situasinya dan berkonsultasi dengan sektor lain seperti perbankan dan manufaktur. Tambahkan wawasan ke penelitian seputar nilai bisnis dengan melihat hasil penelitian yang berbeda dari berbagai sektor.

DAFTAR PUSTAKA

- Alpi, M.F. & Gunawan, A. (2018). imbas Rasio terbaru serta Perputaran Aset secara holistik pada investasi pada grup Plastik serta Pengemasan. majalah studi Akuntansi Aksioma, Vol. 17, No. dua, Desember 2018.
- Hanafi, M serta A. Halim. (2016). penilaian lbr stabilitas. versi ke-2. Pencetakan ke-5.
Yogyakarta: UPP-AMP YKPN
- Harahap, SS (2015). analisis krusial dari utang setahun sekali. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Harjito, A. & Martono. (2012). pengendalian keuangan. edisi ke-2. Yogyakarta: Echonesia.
- Harry. (2017). mengontrol evaluasi kinerja secara holistik. Jakarta: PT Grasindo.
- Indrayenti, LS Amna, L Maharani (2021). dampak kinerja moneter secara holistik terhadap Return Pemegang Saham produksi. majalah Akuntansi dan Keuangan 12(dua), 112-122. perguruan tinggi bandar lampung
- Kasmir. (2017). penilaian lbr stabilitas. Versi pertama, Pencetakan ke-10 Jakarta: PT Rajawali Pers.
- Meriana, k. (2013). pengaruh Debt to Asset Ratio, terkini-day Ratio dan Stock Turnover Ratio pada investasi pada agen-agen produksi yang terindeks di BEI tahun 2009-2012. Majalah ISSN Akuntansi.
- Munawir. (2010). evaluasi lbr stabilitas. Yogyakarta: Merdeka
- Octovian, R. (2017). produksi portofolio paling tangguh (kajian perkara indeks persediaan Lq45, usaha-27 dan periode Idx30. Majalah Sekuritas.
- Sartono, A. (2011). teori serta acara pengendalian ekonomi. Versi keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Setiawan, I.A. (2013). analisis metrik moneter buat mengukur kinerja ekonomi secara holistik PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk sebelum serta selesainya akuisisi dengan durasi 2007-2011. majalah manajemen perusahaan komersial, 2(1), 74-delapan puluh 3.
- Sugiyono. (2016). strategi survei kuantitatif, kualitatif serta R&D. Bandung: Alfabeta.
- Thoyib M, Firman F, Amri D, Wahyudi R, & Melin MA (2018). imbas Rasio pada masa ini, Debt to property Ratio, Debt to equity Ratio serta Perputaran Aset secara holistik terhadap Pengembalian Aset agen real estat serta real estat pada bursa saham Indonesia. Akuntansi.

Wartono, T. (2018). dampak terkini Ratio (CR) serta Gearing (DER) terhadap return on investment (ROA) (lihat Pt Astra dunia, Tbk). kreatif: jurnal ilmiah acara penelitian kontrol, perguruan tinggi Pamulang.